

Kamis, 5 Agustus 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	BERITA FOTO – Kesadaran Berasuransi Saat Pandemi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Polis Asuransi Jiwa di Masa Pandemi Covid-19
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-08-05
Sentimen	Positif

BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal



Kesadaran Berasuransi Saat Pandemi

Agen asuransi melayani nasabah di sebuah kantor asuransi jiwa di Jakarta, belum lama ini. Pandemi Covid-19 membuat masyarakat semakin sadar untuk memiliki asuransi sebagai proteksi. Hal ini terlihat dengan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal I 2021, yang menyatakan jumlah polis asuransi jiwa mengalami peningkatan mencapai 17,78 juta atau 1,8% year on year (yoy).

Judul	Arti Penting Asuransi Kala Pandemi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-08-05
Sentimen	Positif

| PERLINDUNGAN DIRI |

ARTI PENTING ASURANSI KALA PANDEMI

Keberadaan asuransi dinilai menjadi sangat penting di tengah meningkatnya risiko akibat pandemi Covid-19. Asuransi dapat memproteksi risiko finansial yang mungkin muncul saat terkena penyakit, terlebih jika memerlukan perawatan intensif.

Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Barangkali tak pernah terbayangkan oleh Syamsul Hariadi bahwa dirinya akan terjerang Covid-19. Pada awal November 2020 dia dinyatakan positif hingga harus dirawat di rumah sakit selama 27 hari.

Warga Surabaya, Jawa Timur itu bahkan sempat mengalami koma selama 13 hari saat terjerang Covid-19. Dia kembali sadar pada pertengahan November, tetapi saat kondisinya berangsur pulih tagihan biaya rumah sakit memenuhi isi kepalanya, padahal sedang berada dalam masa penyembuhan.

"Istri saya juga terkena Covid-19 dan harus dirawat sekitar enam hari di rumah sakit," ujar Syamsul yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), Selasa (3/8).

Dia sempat menghubungi beberapa rekan kerja dan keluarganya untuk mendapatkan pinjaman, jaga-jaga jika tidak mampu membayar biaya rumah sakit. Saat itu, Syamsul belum mengetahui berapa biaya perawatan yang akan dibebankan kepada dia dan istrinya.

Saat dinyatakan positif Covid-19, Syamsul sebenarnya sudah memiliki produk Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah dari PT AXA Mandiri Financial Services. Namun, dia khawatir atas tagihan yang akan muncul karena kepesertaannya di asuransi baru berjalan sekitar 2 bulan saat itu dan belum pernah melakukan klaim.

"Saat diperbolehkan pulang dan melakukan pembayaran di kasir, istri saya sangat kaget karena ternyata biaya rumah sakit mencapai Rp500 jutaan lebih, tetapi alhamdulillah sebagian besar biaya, yaitu sekitar lebih dari Rp466 juta ditanggung," katanya.

Menurutnya, penyebaran Covid-19 yang sangat cepat saat ini, membuat Syamsul sebagai kepala keluarga memiliki tanggung jawab untuk melindungi anggota keluarganya dari berbagai risiko kesehatan.

Proteksi dinilai dapat menjaga keuangan yang stabil bagi keluarga.

Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma menjelaskan bahwa Covid-19 sebagai pandemi termasuk kejadian yang dicekualikan dalam polis asuransi. Namun, banyak perusahaan asuransi yang ber-

komitmen untuk tetap membayarkan klaim Covid-19 kepada nasabahnya, salah satunya AXA Mandiri.

Selain AXA Mandiri, beberapa perusahaan asuransi lain seperti Prudential, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, Allianz, dan beberapa lainnya, memberi perlindungan terkait dengan Covid-19.

Menurut Handojo, pihaknya memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan akibat Covid-19 kepada nasabahnya senilai lebih dari Rp15 miliar sepanjang 2020. Pandemi belum menunjukkan tanda mereda sehingga perlindungan menjadi aspek penting.

"Dari sisi perusahaan penyedia jasa perlindungan asuransi, kami selalu siap mendampingi nasabah, khususnya dalam masa penuh ketidakpastian seperti ini. Sejak awal pandemi kami berkomitmen untuk memberikan manfaat perlindungan melalui polis asuransi jiwa dan kesehatan," ujarnya.

Sementara itu, Chief Marketing & Product Management Asuransi Jiwa Generali Indonesia Vivin Arbianti menjelaskan biaya perawatan pasien Covid-19 di rumah sakit rujukan memang ditanggung pemerintah.

Asuransi di antaranya berperan dalam memberikan manfaat perawatan di luar rumah sakit rujukan pemerintah itu.

Di tengah lonjakan kasus Covid-19 yang sangat tinggi, masyarakat dianjurkan untuk tetap memiliki proteksi asuransi. Vivin menilai asuransi dapat memberikan kemudahan perawatan dan penanganan yang lebih cepat bagi pasien Covid-19.

"Proteksi asuransi dapat memberikan kemudahan perawatan di rumah sakit pilihan, seperti yang termasuk dalam jaringan rumah sakit rekanan Generali. Terlebih lagi jika dalam kondisi darurat yang butuh penanganan medis yang lebih cepat," ujar Vivin kepada *Bisnis*, Rabu (4/8) malam.

Menurutnya, saat kasus Covid-19 melonjak tinggi terdapat risiko antrean atau penumpukan pasien di fasilitas kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah. Perawatan di rumah sakit rekanan perusahaan asuransi, seperti Generali, dinilai dapat memudahkan pasien Covid-19 juga pemerintah.

"Beban pemerintah menja-

di lebih berat dalam kondisi penyediaan sarana perawatan rumah sakit, terutama saat terjadi lonjakan Covid-19. Inilah mengapa proteksi asuransi tetap penting dimiliki," ujarnya.

Vivin menilai adanya opsi pemilihan rumah sakit rekanan dari Generali dapat membuat proses rujukan pasien Covid-19 lebih cepat. Penanganan dan perawatan pun dapat dilakukan lebih cepat sehingga nasabah dapat lebih terlindungi.

Perawatan di fasilitas kesehatan rekanan perusahaan asuransi pun memungkinkan nasabah untuk memilih berbagai opsi perawatan, seperti ruang perawatan, tindakan medis tertentu, dan lain-lain. Menurut Vivin, hal tersebut dapat dilakukan sesuai ketentuan polis milik nasabah.

Vivin menjelaskan bahwa nasabah Generali bisa menikmati berbagai kemudahan saat sakit, seperti fasilitas keluar rumah sakit lebih cepat (*discharge button*) sesuai keputusan medis dan pengajuan klaim secara daring (*online*). Lalu, terdapat fitur *telemedicine* Dokter Leo yang memungkinkan nasabah melakukan konsultasi medis gratis secara daring.

Menurutnya, pemberian manfaat tambahan terkait Covid-19 bagi nasabah bukan merupakan pertimbangan untung rugi bagi perseroan. Hal tersebut menjadi bentuk kehadiran asuransi dalam membantu masyarakat yang terbebani oleh Covid-19.

"Jangan saat nasabah happy saja kita hadir, tapi justru pada saat kesulitan dan ada hal yang di luar kontrol seperti pandemi ini kita tetap harus menjadi *lifetime partner* untuk nasabah," ujar Vivin.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasiribu menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 saat ini masih dalam kondisi

yang belum membaik. Menurutnya, para akademisi dan ahli pun memperkirakan virus corona akan tetap ada atau tidak akan hilang, sehingga

membutuhkan

“Beban pemerintah sendiri menjadi lebih berat dalam kondisi penyediaan sarana perawatan rumah sakit, terutama saat terjadi lonjakan Covid-19. Inilah mengapa proteksi asuransi tetap penting dimiliki.”

kan usaha besar untuk menekan dampaknya.

Dalam kondisi tersebut, menurut Togar, tidak heran jika perusahaan-perusahaan asuransi membuat produk yang terkait dengan Covid-19. Risiko penyebaran virus itu menurutnya akan tidak akan terjadi dalam jangka waktu pendek sehingga proteksi asuransi akan menjadi aspek penting.

"Industri membuat produk-produk dan manfaat terkait Covid-19, agar masyarakat juga bisa tenang. Di sisi lain juga kan meringankan beban pemerintah," ujar Togar kepada *Bisnis*, Rabu (4/8).

Pembayaran klaim terkait Covid-19 oleh industri asuransi dinilai dapat meringankan beban pemerintah karena biaya perawatan pasien di luar rumah sakit rujukan pemerintah dapat ditanggung oleh asuransi. Selain itu, risiko penghasilan yang hilang selama proses

perawatan atau isolasi mandiri pun dapat ditutup oleh manfaat asuransi.

Togar menilai bahwa terus bertambahnya jumlah perusahaan asuransi yang memproteksi risiko Covid-19 dapat memengaruhi klaim yang dibayarkan industri. Sementara itu, dari sisi premi, beberapa perusahaan asuransi tidak mengenakan premi tambahan bagi nasabahnya meskipun terdapat perlakuan cakupan manfaat terkait Covid-19.

AAJI mencatat bahwa dalam kurun Maret 2020—Februari 2021, klaim terkait Covid-19 yang dibayarkan industri asuransi jiwa mencapai Rp1,46 triliun. Jumlah klaim itu berpotensi meningkat pada tahun ini seiring kenaikan kasus Covid-19 yang signifikan, salah satunya karena penyebaran varian delta.

"Perlu dicermati bahwa peningkatan klaim tidak dilihat dari jumlah jenis produknya, tapi dari jumlah pemegang polisnya. Makin banyak yang beli, kemungkinan klaim juga naik," ujar Togar.

Meskipun begitu, dia melihat bahwa pemberian manfaat tambahan terkait Covid-19 bagi nasabah berpotensi membawa keuntungan bagi industri asuransi. Dari sisi *top line*, perusahaan asuransi memang berpotensi memperoleh pendapatan yang lebih besar karena semakin banyak orang berasuransi, tetapi yang paling utama adalah bagaimana kepercayaan terhadap industri asuransi semakin kuat.

"Betul, secara *underwriting* ada potensi yang baik. Namun, ini momen yang tepat menurut saya untuk memperkuat kepercayaan terhadap asuransi, karena bisa saja dua atau tiga tahun lagi orang sudah lupa situasi saat ini." ■

Judul	Biaya Pasien Covid-19 Ditanggung Pemerintah, Kenapa Masih Harus Punya Asuransi?
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210804/215/1426078/biaya-pasien-covid-19-ditanggung-pemerintah-kenapa-masih-harus-punya-asuransi
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Biaya Pasien Covid-19 Ditanggung Pemerintah, Kenapa Masih Harus Punya Asuransi?

Di tengah lonjakan kasus Covid-19 yang sangat tinggi, masyarakat dianjurkan untuk tetap memiliki proteksi asuransi untuk kemudahan dan kecepatan mendapatkan perawatan.

Wito Pangestika Pratama - Bisnis.com
04 Agustus 2021 | 12:51 WIB



Karyawan mendaftar di departemen PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia di Jakarta. Kamis (27/7/2020). Bisnis - Huseinur R. Nugraha

Bisnis.com, JAKARTA — Kepemilikan asuransi dinilai dapat memberikan kemudahan perawatan dan penanganan yang lebih cepat jika terjangkit Covid-19.

Tingginya penularan virus itu pun membuat perusahaan asuransi menyediakan perluasan cakupan manfaat terkait Covid-19, meskipun tanpa premi tambahan.

Chief Marketing & Product Management PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Vivin Arbianti menjelaskan bahwa biaya perawatan pasien Covid-19 di rumah sakit rujukan memang ditanggung oleh pemerintah. Asuransi di antaranya berperan dalam memberikan manfaat perawatan di luar rumah sakit rujukan pemerintah itu.

Baca Juga : Bappenas Sebut Pandemi Covid-19 Bikin Struktur Tenaga Kerja Berubah

Di tengah lonjakan kasus Covid-19 yang sangat tinggi, masyarakat dianjurkan untuk tetap memiliki proteksi asuransi. Vivin menilai bahwa asuransi dapat memberikan kemudahan perawatan dan penanganan yang lebih cepat bagi pasien Covid-19.

"Proteksi asuransi dapat memberikan kemudahan perawatan di rumah sakit pilihan, seperti yang termasuk dalam jaringan rumah sakit rekanan Generali. Terlebih lagi jika dalam kondisi darurat yang butuh penanganan medis yang lebih cepat," ujar Vivin kepada *Bisnis*, Rabu (4/8/2021) malam.

Menurutnya, saat kasus Covid-19 melonjak tinggi terdapat risiko antrian atau penumpukan pasien di fasilitas kesehatan yang ditunjuk oleh pemerintah. Perawatan di rumah sakit rekanan perusahaan asuransi, seperti Generali, dinilai dapat memudahkan pasien Covid-19 jaga pemerintah.

Baca Juga : Cerita PNS Positif Covid-19 dan Koma 13 Hari, Tagihan RS Ditanggung Asuransi

"Beban pemerintah sendiri menjadi lebih berat dalam kondisi penyediaan sarana perawatan rumah sakit, terutama saat terjadi lonjakan Covid-19. Inilah mengapa proteksi asuransi tetap penting dimiliki," ujarnya.

Vivin pun menilai bahwa adanya opsi pemilihan rumah sakit rekanan dari Generali dapat membuat proses rujukan pasien Covid-19 lebih cepat. Penanganan dan perawatan pun dapat dilakukan lebih cepat sehingga nasabah dapat lebih terlindungi.

Perawatan di fasilitas kesehatan rekanan perusahaan asuransi pun memungkinkan nasabah untuk memilih berbagai opsi perawatan, seperti ruang perawatan, tindakan medis tertentu, dan lain-lain. Menurut Vivin, hal tersebut dapat dilakukan sesuai ketentuan polis milik nasabah.

Baca Juga : Prudential Catatkan Jumlah Agen MDRT Terbanyak di Indonesia

Vivin menjelaskan bahwa nasabah Generali bisa menikmati berbagai kemudahan saat sakit, seperti fasilitas keluar rumah sakit lebih cepat (*discharge button*) sesuai keputusan medis dan pengajuan klaim secara daring (*online*).

Lalu, terdapat fitur *telemedicina* Dokter Leo yang memungkinkan nasabah dan keluarganya melakukan konsultasi medis gratis secara daring.

Menurutnya, pemberian manfaat tambahan terkait Covid-19 bagi nasabah bukan merupakan pertimbangan untung rugi bagi perseroan. Hal tersebut menjadi bentuk *kehadiran asuransi* dalam membantu masyarakat yang terbebani oleh Covid-19.

"Jangan saat nasabah happy saja kita hadir, tapi justru pada saat kesulitan dan ada hal yang di luar kontrol seperti pandemi ini kita tetap harus menjadi *lifetime partner* untuk nasabah," ujar Vivin.

Judul	Bentuk Cinta pada Keluarga, Ini Pentingnya Memiliki Asuransi di Masa Pandemi
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Flexi Health
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/08/04/150600826/bentuk-cinta-pada-keluarga-ini-pentingnya-memiliki-asuransi-di-masa-pandemi
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Bentuk Cinta pada Keluarga, Ini Pentingnya Memiliki Asuransi di Masa Pandemi

Kompas.com - 04/08/2021, 15:06 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

Komentar 1



Ilustrasi keluarga yang harmonis. (Dok. Shutterstock)

Penulis: **Imalay Naomi Lasono** | Editor: **Agung Dwi E**

KOMPAS.com - Masyarakat perlu tetap bersiaga dalam menghadapi pandemi **Covid-19**. Kesehatan pun harus dijaga agar tidak mudah terpapar virus corona. Pasalnya, virus ini dapat menyerang segala usia, tidak peduli muda ataupun tua.

Kedua tersebut membuat masyarakat semakin sadar untuk memiliki asuransi sebagai proteksi. Mereka pun mulai mengalihkan pembelian konsumtif untuk keperluan asuransi.

Hal ini dibuktikan dengan data yang dipublikasikan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal I 2021. Berdasarkan data itu, jumlah polis asuransi jiwa mengalami peningkatan mencapai 17,78 juta atau 1,8 persen *year on year* (yoy).

Sementara, polis perorangan tumbuh 2,7 persen yoy menjadi sebanyak 17,24 juta dan polis kumpulan tercatat melambat 21,6 persen yoy menjadi sebanyak 533.360.

"Pandemi Covid-19 turut meningkatkan awareness masyarakat terhadap produk asuransi jiwa dan kesehatan," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon seperti dilansir dari *Media Asuransi News*, Rabu (28/7/2021).

Perlu diketahui, memiliki asuransi jiwa dan kesehatan juga merupakan bukti cinta terhadap keluarga. Sebab, asuransi dapat memberikan uang pertanggungan saat terjadi risiko tak terduga seperti sakit atau meninggal dunia. Uang pertanggungan tersebut dapat digunakan untuk meng-cover kebutuhan finansial keluarga.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)

Ketika seseorang jatuh sakit, banyak biaya yang timbul di luar biaya perawatannya itu sendiri, seperti biaya akomodasi keluarga yang menjaga, biaya terapi, vitamin, dan lainnya. Jumlah biaya ini tidak sedikit dan bisa mengancam kondisi keuangan keluarga.

Berdasarkan survei Global Medical Trends Survey Report (2020), biaya kesehatan di Indonesia selalu mengalami peningkatan hingga 10 persen setiap tahun. Biaya tersebut dinilai lebih tinggi dibandingkan rata-rata biaya kesehatan di negara Asia Pasifik yang hanya menyentuh level 7 persen.

TERPOPULER

- 1 Daftar Terbaru Jalan Tol yang Akan Masuk Proyek Strategis Nasional 2021
Dibaca 23.037 kali
- 2 Update Syarat Penerbangan Lion Air Grup, Hanya Penumpang di Atas 12 Tahun
Dibaca 19.883 kali
- 3 Pendaftaran Vaksin Covid-19 Online dari Handphone
Dibaca 16.368 kali
- 4 Serikat Karyawan Garuda Indonesia Minta Syarat Tes PCR Bagi Penumpang Digerakkan
Dibaca 11.425 kali
- 5 Ini Jumlah Pelamar CPNS dan PPPK Kemenpan RB yang Lolos Seleksi Administrasi
Dibaca 6.094 kali

sonora.id

3 Shio Ini Akan Banyak Cuan dan Rejeki Mengalir Jika Bekerja Sebagai Pedangang

3 Zodiak Ini Dinilai Sebagai Sosok Paling Serakah Menurut Ilmu Astrologi

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

NOW TRENDING



Kematian Covid-19 Tembus 100.000 dan Vaksinasi Dosis Kedua yang Baru 10 Persen



Studi: Vaksinasi Saja Tidak Cukup untuk Menghentikan Pandemi Covid-19

Pilih asuransi jiwa dan kesehatan yang tepat

Memilih asuransi juga memerlukan pertimbangan. Agar lebih praktis dan relevan dalam memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan di masa kini dan pascapandemi, pengguna perlu mempertimbangkan beberapa kriteria.

Baca juga: [Diminati Kaum Milenial, Berikut Tips Memilih Produk Asuransi Jiwa Digital](#)

Pertama, pilih yang menawarkan proses pengajuan asuransi yang mudah, aman, dan nyaman. Saat ini, banyak perusahaan asuransi menawarkan produknya secara *online* sehingga proses pendaftaran asuransi tidak perlu mengisi dokumen kertas.

Dengan begitu, polis bisa langsung diterima melalui *email*. Pastikan juga perusahaan tersebut sudah memiliki standar keamanan sehingga pengguna tidak perlu khawatir terkait keamanan data.

Kedua, tanpa cek medis. Pendaftaran beberapa produk asuransi konvensional masih menerapkan cek medis untuk menentukan besaran uang pertanggungan (UP) yang akan didapatkan pengguna.

Di tengah kondisi pandemi dengan pembatasan aktivitas sosial, pendaftaran asuransi tanpa perlu cek medis tentu menjadi solusi untuk mendapatkan produk perlindungan dengan mudah, aman, dan cepat sehingga proteksinya dapat langsung aktif saat itu juga.

Ketiga, fleksibilitas memilih manfaat asuransi sesuai kebutuhan. Sebagai informasi, produk asuransi pada umumnya memiliki manfaat utama dan manfaat tambahan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan, seperti santunan rawat inap saat berada di *intensive care unit* (ICU), penyakit kritis, aneka perawatan rumah sakit, hingga penggantian biaya pembedahan.

Keempat, sesuaikan dengan kebutuhan. Sebagian besar karyawan di perusahaan di Indonesia telah diberikan fasilitas **asuransi kesehatan**, baik melalui Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) maupun swasta.

Baca juga: [Beradaptasi dan Berinovasi di Tengah Pandemi, Astra Life Gaungkan #iGotYourBackLawanCOVID](#)

Untuk itu, hal yang perlu diperhatikan adalah apakah manfaat atau uang pertanggungan yang diberikan oleh perusahaan sudah bisa mencukupi kebutuhan Anda dan keluarga. Bila tidak, memiliki asuransi jiwa dan kesehatan tambahan bisa menjadi solusi untuk melengkapi kebutuhan perlindungan Anda.

Itulah empat hal yang perlu diperhatikan saat memilih asuransi jiwa dan kesehatan. Adapun berbagai kemudahan tersebut bisa Anda dapatkan dengan memilih produk asuransi **Flexi Health** dari **Astra Life**.

Sebagai produk yang mengombinasikan asuransi dasar AVA Life Protection dan tambahan AVA Health Protection, Anda akan mendapatkan manfaat utama berupa perlindungan jiwa, santunan rawat inap, dan enam manfaat tambahan yang bisa Anda atur sendiri sesuai dengan kebutuhan. Nilai dari masing-masing manfaat juga bisa pengguna pilih sendiri.

Berbagai manfaat tambahan tersebut adalah santunan rawat inap ICU, penyakit kritis, cepat sembuh, aneka perawatan rumah sakit, penggantian biaya pembedahan, dan penggantian biaya setelah rawat inap.

Untuk mendaftarkan diri, pengguna Flexi Health hanya perlu mendaftar secara online dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera melalui laman [ilovelife.co.id](#), *official e-commerce* milik Astra Life tanpa perlu menyertakan cek medis. Jika semua syarat telah terpenuhi, nasabah akan menerima polis yang dikirimkan melalui *e-mail*.

Nasabah juga bisa mengisi nilai manfaat yang diinginkan sesuai dengan usia dan kebutuhan melalui ilustrasi premi Flexi Health. Dengan begitu, pengguna bisa langsung mengetahui jumlah premi yang perlu dibayarkan sesuai dengan manfaat yang dipilih.

Sebagai contoh, jika nasabah merupakan seorang wanita berusia 23 tahun, untuk mendapatkan santunan rawat inap hingga Rp 500.000 per hari, pengguna hanya perlu membayar premi mulai Rp530.000 per tahun. Sementara untuk santunan rawat inap Rp100.000 per hari, pengguna hanya perlu membayar premi Rp125.000 per tahun.

Beragam manfaat Flexi Health bisa pengguna dapatkan hingga usia 70 tahun untuk santunan manfaat meninggal dunia dan 60 tahun untuk santunan rawat inap yang setiap tahunnya diperpanjang secara otomatis tanpa harus mendaftar ulang.

Proses klaim produk asuransi ini juga dapat dilakukan secara *online* hanya dengan mengisi formulir klaim dan mengunggah dokumen yang diperlukan melalui laman [ilovelife.co.id](#). Selanjutnya, Anda hanya perlu menunggu proses klaim berjalan sesuai dengan ketentuan polis.

Jadi, tunggu apa lagi? Segera proteksi diri Anda dan keluarga melalui asuransi Flexi Health di [ilovelife.co.id](#).

Judul	Tagihan Rumah Sakit Capai Rp500 Jutaan! Istri Penyintas Covid-19: Alhamdulillah, Rp466 Juta Ditanggung oleh Asuransi
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/90483/tagihan-rumah-sakit-capai-rp500-jutaan-istri-penyintas-covid-19-alhamdulillah-rp466-juta-ditanggung-oleh-asuransi
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Tagihan Rumah Sakit Capai Rp500 Jutaan! Istri Penyintas Covid-19: Alhamdulillah, Rp466 Juta Ditanggung oleh Asuransi

Oleh : Kormen Barus | Rabu, 04 Agustus 2021 - 09:22 WIB



Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Tertinggi Selama 1 Dekade Terakhir, HBA Agustus 2021

Tembus USD130,99 per Ton

Arslantepi, Situs Arkeologi di Turki Masuk Daftar Warisan Dunia UNESCO

Soal 2.040 Perusahaan Ritel di RI Bangkit, Poin Mahanari: Ayo Bangkit, OGD

(Optimis, Kreatif dan Berani)

INDUSTRY.co.id, Jakarta - Pandemi tidak menunjukkan tanda-tanda akan usai. Krisis kesehatan makin dirasakan masyarakat seiring dengan kasus positif yang terus bertambah setiap harinya yang kini telah mencapai 3,19 juta lebih kasus di Indonesia per hari ini.

Setahun lebih berlalu sejak kasus pertama di Indonesia diumumkan, pukulan telak dari biaya perawatan COVID-19 menyisakan tagihan medis dengan angka fantastis bagi mereka yang memerlukan perawatan intensif.

Lantas, berapa nilai angka tersebut? Menurut Prof. Dr. dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, biaya tertinggi untuk pengobatan COVID-19 mencapai 446 juta rupiah berdasarkan survei yang mencakup 9 provinsi di Indonesia.

Sementara itu, rata-rata dana yang dikeluarkan untuk mengobati satu pasien adalah 184 juta rupiah, dengan rata-rata lama perawatan 16 hari rawat inap.

Mahalnya biaya pengobatan COVID-19 menimbulkan keresahan masyarakat sebab krisis finansial tidak dapat dihindari jika masyarakat tidak memiliki dana cadangan untuk pengobatan.

Pada akhirnya, dana tabungan atau bahkan dana kebutuhan sehari-hari akan terpakai, sehingga masalah finansial lainnya dapat timbul di kemudian hari.

Untuk mencegah hal tersebut, salah satu cara tepat untuk melindungi diri dari risiko finansial adalah dengan memiliki asuransi kesehatan yang turut menanggung biaya perawatan kesehatan seseorang.

Sejak awal pemerintah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi, banyak perusahaan asuransi yang berkomitmen untuk tetap membayarkan klaim kepada nasabahnya, meskipun hal ini termasuk dalam kejadian yang dikecualikan pada polis asuransi.

Tak terkecuali PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan akibat COVID-19 kepada nasabahnya senilai lebih dari Rp 15 Miliar hingga akhir tahun 2020 lalu.

Pandemi belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda, jumlah penderita dengan kasus aktif masih terus menjadi perhatian kita bersama.

Potensi penularan dapat terjadi pada siapa pun, oleh karena itu kewaspadaan untuk menjaga diri dan keluarga dengan mematuhi protokol kesehatan, perlu dilakukan secara disiplin.

"Dari sisi perusahaan penyedia jasa perlindungan asuransi, kami selalu siap mendampingi nasabah, khususnya dalam masa penuh ketidakpastian seperti ini. Sejak awal pandemi kami berkomitmen untuk memberikan manfaat perlindungan melalui polis asuransi jiwa dan kesehatan sebagai salah satu wujud peran kami sebagai mitra nasabah", ujar Handoyo G. Kusuma, Presiden Direktur AXA Mandiri.

Memiliki asuransi di tengah situasi yang tidak pasti adalah langkah yang tepat, karena dapat membantu kita agar lebih siap menghadapi situasi kritis sekalipun.

Namun, pemilihan asuransi pun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan sangat penting untuk membaca secara seksama mengenai syarat, ketentuan hingga manfaat apa saja yang bisa diterima.

Syamsul Hariadi, warga Surabaya penyintas COVID-19 yang pernah merasakan besarnya biaya perawatan rumah sakit, sangat merasakan manfaat asuransi. Syamsul menceritakan bahwa ia dinyatakan positif COVID-19 pada awal November 2020 dan sempat mengalami koma selama 13 hari di rumah sakit dan baru kembali sadar pada pertengahan November.

"Tanpa saya sadari, saya terkena COVID-19 dan harus dirawat selama sekitar 27 hari di rumah sakit, sedangkan istri saya juga terkena COVID-19 dan harus dirawat sekitar 6 hari di rumah sakit," ujar pria yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil.

Syamsul, yang pada saat dinyatakan positif COVID-19 ini sudah memiliki produk Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah, ia mengaku pada awalnya hanya bisa pasrah membayangkan tagihan rumah sakit, sebab Syamsul dan keluarganya baru sekitar dua bulan menjadi nasabah dan belum pernah memiliki pengalaman menggunakan manfaat dari asuransi tersebut.

Ia bahkan sempat menghubungi beberapa rekan kerja dan keluarganya untuk mendapatkan pinjaman, jika ternyata ia tidak mampu membayar biaya rumah sakit.

"Saat diperbolehkan pulang dan melakukan pembayaran di kasir, istri saya sangat kaget karena ternyata biaya rumah sakit mencapai Rp 500-an juta lebih, tetapi alhamdulillah sebagian besar biaya, yaitu sekitar lebih dari Rp 466 juta ditanggung oleh AXA Mandiri," tuturnya dengan perasaan lega.

Syamsul merasa bersyukur karena sejak dua bulan sebelumnya ia telah memperstapakan diri dan sang istri dengan Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah. Syamsul juga mengatakan bahwa dua bulan adalah waktu yang singkat, namun manfaat yang dirasakan sangat besar.

Ia mengatakan bahwa mengingat kondisi saat ini dengan penyebaran COVID-19 yang sangat cepat, sebagai kepala keluarga ia memiliki tanggung jawab untuk dapat melindungi seluruh anggota keluarga terhadap semua risiko kesehatan, sehingga mereka dapat beraktivitas dengan aman dan tentunya menjaga keuangan yang stabil bagi keluarga.

Dalam menghadapi situasi yang menantang saat ini, perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Syamsul menjadi salah satu bukti bahwa memiliki proteksi berperan sangat penting dalam memberikan rasa aman dalam menjalani tiap tahap kehidupan.

Risiko kesehatan bisa datang kapan saja dan tanpa diduga. Dengan memiliki asuransi, sebagian biaya yang timbul akan dialihkan kepada perusahaan asuransi, sehingga meringankan beban finansial keluarga.

Judul	AXA Mandiri Tanggung Klaim Nasabah yang Positif Covid-19 Sebesar 500 Juta
Nama Media	Infobrand.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://infobrand.id/axa-mandiri-tanggung-klaim-nasabah-yang-positif-covid-19-sebesar-500-juta.phtml
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

AXA Mandiri Tanggung Klaim Nasabah yang Positif Covid-19 Sebesar 500 Juta

Posted by:  Suci Marifah • 04-08-2021 09:19 WIB • 44 viewer



Dok. AXA Mandiri

JAKARTA, INFOBRAND.ID - Pandemi tidak menunjukkan tanda-tanda akan usai. Krisis kesehatan makin dirasakan masyarakat seiring dengan kasus positif yang terus bertambah setiap harinya yang kini telah mencapai 3,19 juta lebih kasus di Indonesia per hari ini. Setahun lebih berlalu sejak kasus pertama di Indonesia diumumkan, pukulan telak dari biaya perawatan COVID-19 menyisakan tagihan medis dengan angka fantastis bagi mereka yang memerlukan perawatan intensif.

Untuk pengobatan atas tingginya kasus covid-19 tersebut, menurut Prof. Dr. dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, biaya tertinggi untuk pengobatan COVID-19 mencapai 446 juta rupiah berdasarkan survei yang mencakup 9 provinsi di Indonesia. Sementara itu, rata-rata dana yang dikeluarkan untuk mengobati satu pasien adalah 184 juta rupiah, dengan rata-rata lama perawatan 16 hari rawat inap.

Untuk menghadapi kondisi jika terpapar virus tersebut, dana tabungan atau bahkan dana kebutuhan sehari-hari akan terpakai, sehingga masalah finansial lainnya dapat timbul di kemudian hari. Untuk mencegah hal tersebut, salah satu cara tepat untuk melindungi diri dari risiko finansial adalah dengan memiliki asuransi kesehatan yang turut menanggung biaya perawatan kesehatan seseorang.

Sejak awal pemerintah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi, banyak perusahaan asuransi yang berkomitmen untuk tetap membayarkan klaim kepada nasabahnya, meskipun hal ini termasuk dalam kejadian yang dikecualikan pada polis asuransi. Tak terkecuali PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan akibat COVID-19 kepada nasabahnya senilai lebih dari Rp 15 Miliar hingga akhir tahun 2020 lalu.

Hal tersebut dituturkan oleh Handojo G. Kusuma, selaku Presiden Direktur AXA Mandiri. Ia mengatakan "Sejak awal pandemi kami berkomitmen untuk memberikan manfaat perlindungan melalui polis asuransi jiwa dan kesehatan sebagai salah satu wujud peran kami sebagai mitra nasabah"

Sebagai contoh, Syamsul Hariadi warga Surabaya penyintas COVID-19 yang pernah merasakan besarnya biaya perawatan rumah sakit, sangat merasakan manfaat asuransi.

Syamsul menceritakan bahwa ia dinyatakan positif COVID-19 pada awal November 2020 dan sempat mengalami koma selama 13 hari di rumah sakit dan baru kembali sadar pada pertengahan November.

"Tanpa saya sadari, saya terkena COVID-19 dan harus dirawat selama sekitar 27 hari di rumah sakit, sedangkan istri saya juga terkena COVID-19 dan harus dirawat sekitar 6 hari di rumah sakit," ujar pria yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil.

Syamsul, yang pada saat dinyatakan positif COVID-19 ini sudah memiliki produk Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah, ia mengaku pada awalnya hanya bisa pasrah membayangkan tagihan rumah sakit, sebab Syamsul dan keluarganya baru sekitar dua bulan menjadi nasabah dan belum pernah memiliki pengalaman menggunakan manfaat dari asuransi tersebut.

Ia mengaku sempat menghubungi beberapa rekan kerja dan keluarganya untuk mendapatkan pinjaman, jika ternyata ia tidak mampu membayar biaya rumah sakit.

"Saat diperbolehkan pulang dan melakukan pembayaran di kasir, istri saya sangat kaget karena ternyata biaya rumah sakit mencapai Rp 500-an juta lebih, tetapi alhamdulillah sebagian besar biaya, yaitu sekitar lebih dari Rp 466 juta ditanggung oleh AXA Mandiri," tuturnya dengan perasaan lega.

Syamsul merasa bersyukur karena sejak dua bulan sebelumnya ia telah mempersiapkan diri dan sang istri dengan Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah. Syamsul juga mengatakan bahwa dua bulan adalah waktu yang singkat, namun manfaat yang dirasakan sangat besar.

Ia juga mengatakan bahwa mengingat kondisi saat ini dengan penyebaran COVID-19 yang sangat cepat, sebagai kepala keluarga ia memiliki tanggung jawab untuk dapat melindungi seluruh anggota keluarga terhadap semua risiko kesehatan, sehingga mereka dapat beraktivitas dengan aman dan tentunya menjaga keuangan yang stabil bagi keluarga.

Judul	Cerita PNS Positif Covid-19 dan Koma 13 Hari, Tagihan RS Ditanggung Asuransi
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210804/215/1425658/cerita-pns-positif-covid-19-dan-koma-13-hari-tagihan-rs-ditanggung-asuransi
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Cerita PNS Positif Covid-19 dan Koma 13 Hari, Tagihan RS Ditanggung Asuransi

Tak pernah terbayangkan oleh Syamsul Haniadi bahwa dirinya akan terjerang Covid-19. Pada awal November 2020 dia dinyatakan positif hingga harus dirawat di rumah sakit selama 27 hari.

Wala Pangsula Pratomo - Bisnis.com
04 Agustus 2021 | 09:30 WIB



Karawan menemui nasabah AXA Mandiri di Jakarta, Rabu (3/1/2021). Bisma - Alfabiscinema

Bisnis.com, JAKARTA — Keberadaan asuransi dinilai menjadi sangat penting di tengah meningkatnya risiko akibat pandemi Covid-19. Asuransi dapat memproteksi risiko finansial yang mungkin muncul saat terkena penyakit, terlebih jika memerlukan perawatan intensif.

Berangkit tak pernah terbayangkan oleh Syamsul Haniadi bahwa dirinya akan terjerang Covid-19. Pada awal November 2020 dia dinyatakan positif hingga harus dirawat di rumah sakit selama 27 hari.

Warga Surabaya, Jawa Timur itu bahkan sempat mengalami koma selama 13 hari saat terjerang Covid-19. Dia kembali sadar pada pertengahan November, tetapi saat kondisinya berangsur pulih tagihan biaya rumah sakit memenuhi isi kepalanya, padahal sedang berada dalam masa perawatan.

Baca Juga: Pertimbangan Fasilitas Asuransi dari Kantor saat Memilih Pekerjaan! Ini Alasannya

"Itu saya juga terkena Covid-19 dan harus dirawat sekitar enam hari di rumah sakit," ujar Syamsul yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), Selasa (3/1/2021).

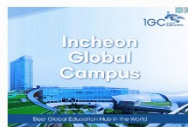


Kesehatan Nggak Stabil, Bikin Bengkok Tagihan Bill
Klaim asuransi Rp500-an jadi Rp100-an

Dia sempat menghubungi beberapa rekan kerja dan keluarganya untuk mendapatkan pinjaman, jage-jage jika tidak mampu membayar biaya rumah sakit. Saat itu, Syamsul belum mengetahui berapa biaya perawatan yang akan dibebankan kepada dia dan istrinya.

Saat dinyatakan positif Covid-19, Syamsul sebenarnya sudah memiliki produk Asuransi Mandiri Perlindungan Sejahtera Syariah dari PT AXA Mandiri Financial Services. Namun, dia khawatir atas tagihan yang akan muncul karena kepesertaannya di asuransi baru berjalan sekitar dua bulan saat itu dan belum pernah melakukan klaim.

"Saat diproteksikan pulang dan melakukan printoutnya di rumah, itu saya sangat kaget karena ternyata biaya rumah sakit mencapai Rp500 jutaan lebih, tetapi akan dibayar sebagian besar biaya, yaitu sekitar lebih dari Rp400 juta ditanggung oleh AXA Mandiri," tuturnya.



Baca Juga: Klaim Nasabah Asuransi di Sumut Meringkat, Axa Mandiri Bayarkan Rp37 Miliar

Menurutnya, penyebaran Covid-19 yang sangat cepat saat ini, membuat Syamsul sebagai kepala keluarga memiliki tanggung jawab untuk melindungi anggota keluarganya dari berbagai risiko kesehatan. Proteksi dinilai dapat menjaga keuangan yang stabil bagi keluarga.

President Direktur AXA Mandiri Handoko G. Kusuma menjelaskan bahwa Covid-19 sebagai pandemi termasuk kejadian yang dicekukan dalam polis asuransi. Namun, banyak perusahaan asuransi yang berkomitmen untuk tetap membayarkan klaim Covid-19 kepada nasabahnya, salah satunya AXA Mandiri.

Menurut Handoko, pihaknya memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan akibat Covid-19 kepada nasabahnya selama lebih dari 10-15 miliar sepanjang 2020. Pandemi belum menunjukkan tanda akan mereda sehingga perlindungan menjadi salah satu aspek penting.

"Dari sisi perusahaan penyedia jasa perlindungan asuransi, kami selalu siap mendampingi nasabah, khususnya dalam masa penuh ketidakpastian seperti ini. Sejak awal pandemi kami berkomitmen untuk memberikan manfaat perlindungan melalui polis asuransi jiwa dan kesehatan sebagai salah satu wujud peran kami sebagai mitra nasabah," ujar Handoko pada Selasa (3/1/2021).

Baca Juga: BNI Life Targetkan Premi Telemarketing Capai Rp598 Miliar Tahun Ini

Tak hanya AXA Mandiri, BNI Life juga membayarkan klaim terkait Covid-19, dengan nilai lebih dari Rp115 miliar. Direktur Keuangan BNI Life Eber Eser Nienggol menjelaskan bahwa selama semester I/2021 pihaknya membayarkan uang pertanggungan klaim kesehatan dan kematian lebih dari Rp390 miliar.

Adapun, pembayaran uang pertanggungan terkait Covid-19 mencapai lebih dari Rp169 miliar selama pandemi berlangsung etu sekej 2020. Eber menjelaskan bahwa terus meningkatnya kasus Covid-19 membuat klaim terkait paparan virus itu pun mengalami kenaikan.

"Peningkatan angka klaim asuransi terkait Covid-19 menggambarkan betapa pentingnya memiliki proteksi asuransi di tengah pandemi yang belum kunjung usai," ujar Eber pada Senin (26/7/2021) melalui keterangannya resmi.

Dari total klaim BNI Life terkait Covid-19 itu, sebesar Rp105,6 miliar atau 56 persen di antaranya merupakan klaim meninggal dunia, sedangkan Rp63,7 miliar lainnya atau 44 persen merupakan klaim manfaat kesehatan.

Eber menjelaskan bahwa pihaknya berharap semakin banyak masyarakat yang paham akan pentingnya memiliki asuransi, khususnya di tengah pandemi Covid-19. Keberadaan asuransi dinilai dapat melindungi keluarga dari risiko finansial akibat ancaman kesehatan.

Judul	1.940 AGEN PRUDENTIAL JADI ANGGOTA MDRT
Nama Media	Radar Sulbar
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-08-05
Sentimen	Netral

1.940 Agen Prudential jadi Anggota MDRT



JAKARTA, RADAR SULBAR - Prudential Indonesia berhasil mengikutsertakan 1.940 konsultan finansial alias agen mereka sebagai anggota Million Dollar Round Table (MDRT) 2021. Angka ini juga dilaporkan naik 94 persen dari tahun sebelumnya.

Pencapaian ini memosisi-

kan Prudential Indonesia di peringkat pertama MDRT Indonesia, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi di 70 negara dan wilayah.

Sebagai informasi, MDRT adalah asosiasi global dan in-

dependen di mana para anggotanya bisa memperlihatkan profesionalisme dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Selama 5 tahun terakhir, Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia.

"Tenaga pemasar kami me-

iliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," ujar President Director Prudential Indonesia Jens Reisch dalam keterangan resminya.

Soal kenaikan jumlah agen mereka di MDRT, Jens menambahkan, pertumbuhan tersebut merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa memuaskan pelanggan melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional.

"Komitmen tersebut juga kembali menempatkan kami di posisi pertama MDRT Indonesia, sekaligus menyumbang 53 persen dari total anggota MDRT di Indonesia," katanya.

Selain itu, Jens melanjutkan, pihaknya juga mencatat peningkatan jumlah first timer di MDRT 2021, yakni sebanyak 960 konsultan finansial. Jum-

lah ini meningkat signifikan hingga 126 persen dibanding tahun lalu.

Sementara itu, Country Chair MDRT Indonesia Milana Marten mengatakan, MDRT adalah bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi.

"Di tengah pandemi, kami justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia. Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20 persen dari sekitar 70.000 anggota di 2020 menjadi sekitar 90.000 anggota tahun ini," katanya.

Keanggotaan MDRT Indonesia, paparnya, meningkat sekitar 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021.

"Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi," tutupnya. (jpg)

Judul	1.940 Agen Prudential Indonesia jadi Anggota MDRT 2021
Nama Media	Jawapos.com
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/04/08/2021/1-940-agen-prudential-indonesia-jadi-anggota-mdrt-2021/
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

PRUDENTIAL

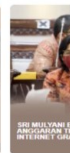
1.940 Agen Prudential Indonesia jadi Anggota MDRT 2021

4 Agustus 2021, 09:34:16 WIB



Ilustrasi logo Prudential (istimewa)

BERITA MENARIK LAINNYA



JawaPos.com – Prudential Indonesia berhasil mengikutsertakan 1.940 konsultan finansial alias agen mereka sebagai anggota Million Dollar Round Table (MDRT) 2021. Angka ini juga dilaporkan naik 94 persen dari tahun sebelumnya.

Pencapaian ini memosisikan Prudential Indonesia di peringkat pertama MDRT Indonesia, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi di 70 negara dan wilayah.

Sebagai informasi, MDRT adalah asosiasi global dan independen di mana para anggotanya bisa memperlihatkan profesionalisme dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Selama 5 tahun terakhir, Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia.

"Tenaga pemasar kami memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," ujar President Director Prudential Indonesia Jens Rensch dalam keterangan resminya.

Soal kenaikan jumlah agen mereka di MDRT, Jens menambahkan, pertumbuhan tersebut merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa memuaskan pelanggan melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional.

"Komitmen tersebut juga kembali menempatkan kami di posisi pertama MDRT Indonesia, sekaligus menyumbang 53 persen dari total anggota MDRT di Indonesia," katanya.

Selain itu, Jens melanjutkan, pihaknya juga mencatat peningkatan jumlah *first timer* di MDRT

2021, yakni sebanyak 960 konsultan finansial. Jumlah ini meningkat signifikan hingga 126 persen dibanding tahun lalu.

Asuransi Receh Ciputra Life

Asuransi Online dengan premi terjangkau dan layanan flash klaim. Cukup sekali bayar

1/2021

Sementara itu, Country Chair MDRT Indonesia Milana Marten mengatakan, MDRT adalah bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi.

"Di tengah pandemi, kami justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia. Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20 persen dari sekitar 70.000 anggota di 2020 menjadi sekitar 90.000 anggota tahun ini," katanya.

Keanggotaan MDRT Indonesia, paparnya, meningkat sekitar 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021.

"Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi," tutupnya.

MSc Supply Chain & Purchasing Management



Judul	Prudential Indonesia Duduki Peringkat Pertama MDRT Indonesia
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/qxalvg349/prudential-indonesia-duduki-peringkat-pertama-mdrt-indonesia
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Duduki Peringkat Pertama MDRT Indonesia

Rabu 04 Aug 2021 09:06 WIB

Rep: Lida Puspawati/Red: Ihsan Ennail Alamsyah



PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) kembali menduduki peringkat pertama Million Dollar Round Table (MDRT) 2021. Peringkat ini berhasil diperoleh karena kepemilikan 1.940 anggota jaringan konsultan finansial yang profesional dan berkelas dunia. Foto: Prudential

Prudential Indonesia juga mencatat peningkatan jumlah first timer di MDRT 2021

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) kembali menduduki peringkat pertama Million Dollar Round Table (MDRT) 2021. Peringkat ini berhasil diperoleh karena kepemilikan 1.940 anggota jaringan **konsultan finansial** yang profesional dan berkelas dunia.

President Director Prudential Indonesia, Jens Reisch menyampaikan, keikutsertaan 1.940 konsultan finansialnya ini naik 94 persen dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut juga memosisikan **Prudential Indonesia** di peringkat sembilan MDRT global.

"Pencapaian ini meningkatkan posisi perusahaan ke peringkat sembilan di MDRT Global, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat **MDRT Global** dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah," katanya dalam konferensi pers, Selasa (4/8).

MDRT adalah asosiasi global dan independen dengan kepemilikan anggota yang mampu memperlihatkan profesionalisme, memegang teguh kode etik, dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabah. Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di **MDRT Indonesia** selama lima tahun berturut-turut.



"Tenaga pemasar kami memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi, mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," katanya.

Untuk itu, Prudential terus berinvestasi pada sumber daya manusia baik melalui serangkaian pelatihan berskala internasional maupun penyediaan infrastruktur digital. Hal ini demi melahirkan konsultan finansial profesional berkualitas MDRT yang *future-ready* dan siap memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan nasabah yang dinamis.

Jens menambahkan, kenaikan jumlah konsultan finansial MDRT Prudential Indonesia setiap tahun merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa mengutamakan nasabah melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional. Posisi pertama Prudential dalam MDRT Indonesia dengan 1.940 anggota terdaftar ini sekaligus menyumbangkan lebih dari setengah atau 53 persen dari total anggota MDRT di Indonesia.

"Keberhasilan ini merupakan gabungan dari upaya dan kerja keras konsultan finansial kami yang senantiasa melayani para nasabah dengan maksimal demi membangun kepercayaan dari para nasabah serta peran perusahaan yang secara konsisten membekali konsultan finansial kami dengan kompetensi dan wawasan keuangan berkelas dunia," katanya.

Komitmen Prudential Indonesia yang kuat terhadap inklusivitas karyawan dan konsultan finansialnya juga terlihat dari meningkatnya jumlah konsultan finansial perempuan yang bergabung di keanggotaan MDRT dari tahun ke tahun. Di 2021, perusahaan mencatat 1.195 konsultan finansial perempuan dalam keanggotaan MDRT, naik dari tahun sebelumnya sebesar 614 konsultan finansial.



Hal ini sekaligus mendorong posisi Prudential Indonesia di MDRT Global Female Member dari peringkat 12 tahun lalu ke peringkat sembilan tahun ini. Selain itu, Prudential Indonesia juga mencatat peningkatan jumlah *first timer* di MDRT 2021, yaitu sebanyak 960 konsultan finansial, atau meningkat signifikan hingga 126 persen dibanding tahun lalu.

Hal ini juga menjadi hasil nyata keberhasilan program pengembangan MDRT perusahaan untuk mendorong partisipasi konsultan finansial Prudential Indonesia di MDRT. Era digital tidak menghilangkan kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi dengan konsultan finansial.

Sebanyak 75 persen konsumen lebih memilih untuk berbicara dengan seseorang di perusahaan asuransi mereka sebelum melakukan pembelian. Di studi yang lain, hampir setengah atau 49 persen dari responden global mengatakan bahwa mereka lebih mempercayai konsultan finansial ketimbang melalui bot seperti layanan automasi melalui telepon/web/email saat mengajukan klaim asuransi.



Riset ini menunjukkan peran konsultan finansial tetap tidak tergantikan. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan bagi konsultan finansial untuk mampu berinteraksi dengan nasabah, baik secara langsung maupun melalui platform digital, menjadi prioritas utama perusahaan.

Country Chair MDRT Indonesia, Miliana Marten mengatakan MDRT adalah bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi. Penilaian berdasarkan kepatuhan kode etik serta fokus pada kepentingan nasabah dan jeli pada kebutuhan proteksi kesehatan dan finansial mereka.

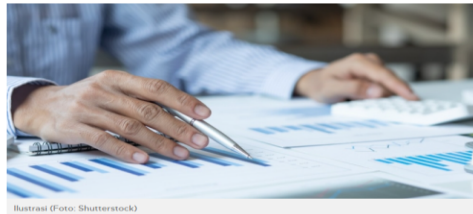
"Di tengah pandemi, kami justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia," katanya.

Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20 persen, dari sekitar 70 ribu anggota di 2020 menjadi sekitar 90 ribu anggota tahun ini. Sementara itu, keanggotaan MDRT Indonesia meningkat sekitar 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021. Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi.

Judul	75% Nasabah Asuransi Lebih Suka Bicara ke Konsultan Finansial Daripada Mesin BOT
Nama Media	Dream.co.id
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://www.dream.co.id/dinar/masa-pandemi-konsultan-finansial-masih-dicari-nasabah-2108031.html
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

75% Nasabah Asuransi Lebih Suka Bicara ke Konsultan Finansial Daripada Mesin BOT

Reporter : Razdkanya Ramadhenty
Rabu, 4 Agustus 2021 07:35



Di era digital saat ini terutama di masa pandemi Covid-19, tidak menghilangkan kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi dengan konsultan finansial.

Dream - Meski perkembangan teknologi turut mengubah industri keuangan dengan sangat cepat, pelayanan manusia terbukti masih lebih baik dibandingkan robot. Kenyataan ini setidaknya terbukti di kalangan nasabah atau calon nasabah asuransi.

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) yang baru melaporkan posisinya pertama Million Dollar Round Table (MDRT) di Indonesia dan kesembilan dunia dalam keterangannya menegaskan teknologi digital, terutama di masa pandemi Covid-19 ini, tidak menghilangkan kebutuhan masyarakat untuk berinteraksi dengan konsultan finansial.

Mengutip laporan Survei Live Person, 2020 Survey of Customer Preference Around Insurance, sebanyak 75 persen konsumen lebih memilih untuk berbicara dengan seseorang di perusahaan asuransi mereka sebelum melakukan pembelian.

Sementara studi dari Accenture menyebutkan, sekitar 49 persen dari responden global mengaku mempercayai konsultan finansial ketimbang mesin BOT pelayanan otomatisasi melalui telepon/web/email saat mengajukan klaim asuransi.

Kedua riset tersebut menunjukkan peran konsultan finansial tetap tidak tergantikan. Hal itu pula yang mendorong Prudential Indonesia melakukan pengembangan kemampuan bagi konsultan finansial untuk mampu berinteraksi dengan nasabah, baik secara langsung maupun melalui platform digital, menjadi prioritas utama perusahaan.



1 dari 3 halaman

Konsultan Finansial Masih Dicari Masyarakat

Hai ini dibuktikan Prudential Indonesia yang telah memiliki 1.940 konsultan finansial yang masuk sebagai anggota MDRT 2021, atau yang terbanyak di Indonesia. Prudential Indonesia juga menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah.

MDRT merupakan asosiasi global dan independen di mana anggotanya mampu memperlihatkan profesionalisme, memegang teguh kode etik, dan menunjukkan layanan terbaik untuk nasabah.

"Tenaga pemasar kami memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," tutur President Director Prudential Indonesia, Jens Reisch.

Menurut Reisch, kenaikan jumlah konsultan finansial MDRT Prudential Indonesia setiap tahun merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa *delighting our customers* melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional.

"Komitmen tersebut juga kembali menempatkan kami di posisi pertama MDRT Indonesia dengan 1.940 anggota terdaftar, sekaligus menyumbangkan lebih dari setengah (53 persen) dari total anggota MDRT di Indonesia," ujarnya.

Konsultan Finansial Makin Meningkat Selama Pandemi

Miliana Marten, Country Chair MDRT Indonesia mengatakan, MDRT merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi.

Hal ini lantaran profesionalisme konsultan finansial berdasarkan penilaian yang sangat ketat termasuk kode etik, kepentingan nasabah serta jeli pada kebutuhan proteksi kesehatan dan finansial.

Marten mengungkapkan, di tengah pandemi perusahaan justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia. Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20 persen, dari sekitar 70.000 anggota di 2020 menjadi sekitar 90.000 anggota tahun ini.

Sementara itu, keanggotaan MDRT Indonesia meningkat sekitar 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021.

Judul	1.940 Agen Prudential Indonesia jadi Anggota MDRT 2021
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1425727/1940-agen-prudential-indonesia-jadi-anggota-mdrt-2021
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

1.940 Agen Prudential Indonesia jadi Anggota MDRT 2021

jawapos | Ekonomi | Published at 04/08/2021 09:34

[f](#) [t](#) [w](#) [l](#) [m](#)



JawaPos.com Prudential Indonesia berhasil mengikutsertakan 1.940 konsultan finansial alias agen mereka sebagai anggota Million Dollar Round Table (MDRT) 2021. Angka ini juga dilaporkan naik 94 persen dari tahun sebelumnya.

Pencapaian ini memosisikan Prudential Indonesia di peringkat pertama MDRT Indonesia, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi di 70 negara dan wilayah.

Sebagai informasi, MDRT adalah asosiasi global dan independen di mana para anggotanya bisa memperlihatkan profesionalisme dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Selama 5 tahun terakhir, Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia.

Tenaga pemasar kami memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah, ujar President Director Prudential Indonesia Jens Reisch dalam keterangan resminya.

Soal kenaikan jumlah agen mereka di MDRT, Jens menambahkan, pertumbuhan tersebut merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa memuaskan pelanggan melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional.

Komitmen tersebut juga kembali menempatkan kami di posisi pertama MDRT Indonesia, sekaligus menyumbang 53 persen dari total anggota MDRT di Indonesia, katanya.

Selain itu, Jens melanjutkan, pihaknya juga mencatat peningkatan jumlah *first timer* di MDRT 2021, yakni sebanyak 960 konsultan finansial. Jumlah ini meningkat signifikan hingga 126 persen dibanding tahun lalu.

Sementara itu, Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten mengatakan, MDRT adalah bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi.

Di tengah pandemi, kami justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia. Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20 persen dari sekitar 70.000 anggota di 2020 menjadi sekitar 90.000 anggota tahun ini, katanya.

Keanggotaan MDRT Indonesia, paparnya, meningkat sekitar 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021.

Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi, tutupnya.

[Artikel Asli](#)

Judul	Pandemi, Keanggotaan Agen Asuransi Indonesia di MDRT Global Justru Melonjak Tajam
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/08/04/pandemi-keanggotaan-agen-asuransi-indonesia-di-mdrt-global-justru-melonjak-tajam?page=all
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Pandemi, Keanggotaan Agen Asuransi Indonesia di MDRT Global Justru Melonjak Tajam

Rabu, 4 Agustus 2021 21:55 WIB



Grafik perkembangan keanggotaan MDRT Indonesia sejak 2015 sampai 2021. Terjadi lonjakan tajam selama pandemi Covid-19.

Advertisement

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ada fakta menarik tentang tren lonjakan agen asuransi yang masuk menjadi member Million Dollar Round Table (MDRT) Global dan lokal Indonesia selama pandemi ini.

Milana Marten, Country Chair MDRT Indonesia mengatakan, selama pandemi, jumlah anggota MDRT di tingkat global maupun lokal Indonesia justru melonjak tajam.

"Untuk MDRT Global, ada 20 persen kenaikan lebih. Yakni dari sekitar 70.000 anggota di 2020 menjadi sekitar 90.000 anggota tahun ini," ungkapnya dalam diskusi media membahas tren keanggotaan di MDRT Global dan Indonesia yang diselenggarakan Prudential Indonesia, Selasa (3/8/2021).

Iklan ditutup oleh Google

Milana menjelaskan, selama pandemi keanggotaan MDRT Indonesia juga melonjak tajam. Yakni, naik 33 persen dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021.

"Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi," ungkap Milana Marten.

MDRT merupakan asosiasi global dan independen di mana anggotanya mampu memperlihatkan profesionalisme kerja dengan memegang teguh kode etik, dan memberikan layanan terbaik ke nasabahnya.

Baca juga: [MDRT: Asuransi Syariah Indonesia Akan Tumbuh Pesat di Kalangan Nasabah Non-Muslim](#)

MDRT merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi. Penentuan MDRT mengacu pada penilaian ketat termasuk kode etik serta fokus pada kepentingan nasabah dan jeli pada kebutuhan proteksi kesehatan dan finansial mereka.

Baca juga: [Prudential Bukukan Rekor Rekor 1.000 Agen MDRT di Indonesia](#)

Temuan menarik lainnya, masyarakat tetap membutuhkan interaksi dengan konsultan finansial selama pandemi ini. Riset menyatakan, 75 persen konsumen lebih memilih untuk berbicara dengan tenaga pemasar di perusahaan asuransi sebelum mereka melakukan pembelian.

Baca juga: [670 Agen Asuransi Sun Life Asia Jadi Anggota MDRT Academy](#)

Di studi lainnya, 49 persen responden global menyatakan lebih mempercayai konsultan finansial ketimbang melalui bot seperti layanan otomatisasi melalui telepon/web/email saat mengajukan klaim asuransi.

Riset ini menunjukkan peran konsultan finansial tetap tidak tergantikan. Karena itu, pengembangan kemampuan bagi konsultan finansial untuk mampu berinteraksi dengan nasabah, baik secara langsung maupun melalui platform digital, menjadi prioritas utama perusahaan.

Presiden Direktur Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan, jumlah [agen asuransi](#) di perusahaannya yang masuk sebagai member MDRT Global naik 94 persen di tahun ini jika dibandingkan capaian di tahun sebelumnya.

Selain itu, perusahaan asuransinya menjadi satu-satunya perusahaan asuransi dari Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat [Million Dollar Round Table \(MDRT\)](#) Global dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah.

Saat ini Prudential menjadi perusahaan asuransi di peringkat pertama MDRT Indonesia dan peringkat sembilan di MDRT Global dan menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia selama 5 tahun berturut-turut.



Grafik perkembangan keanggotaan MDRT di Prudential Indonesia.

"Tenaga pemasar kami memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," ungkapnya dalam diskusi virtual dengan media, Selasa (3/8/2021).

Dari total member MDRT yang dimiliki selama 2021, sebanyak 1.195 diantaranya merupakan konsultan finansial perempuan, naik dari tahun sebelumnya sebesar 614 konsultan finansial.

Hal ini sekaligus mendorong posisi [Prudential Indonesia](#) di MDRT Global Female Member dari peringkat 12 tahun lalu ke peringkat 9 tahun ini.

Perusahaan ini juga mencatat peningkatan jumlah first timer di MDRT 2021, sebanyak 960 konsultan finansial, atau naik 126 persen dibanding tahun lalu.

Saat ini dan ke depan, pihaknya terus berinvestasi melalui serangkaian pelatihan berskala internasional maupun penyediaan infrastruktur digital, guna melahirkan konsultan finansial profesional berkualitas MDRT dan bisa memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan nasabah yang dinamis.

Jens menyatakan, dalam membangun jaringan konsultan finansial yang profesional pihaknya menerapkan tiga program utama, PRUVerge, PRUMDRT dan PRUVenture.

Judul	Prudential Indonesia Raih Peringkat Pertama MDRT Indonesia 2021
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://inforial.tempo.co/info/1005382/prudential-indonesia-raih-peringkat-pertama-mdrt-indonesia-2021
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Raih Peringkat Pertama MDRT Indonesia 2021

oleh: [Tempo.co](#)

Rabu, 4 Agustus 2021 16:02 WIB

0 KOMENTAR



INFO BISNIS– PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, menyampaikan pencapaian perusahaan dalam mewujudkan jaringan konsultan finansial yang profesional, berkelas dunia, dan *future-ready* melalui keikutsertaan 1.940 konsultan finansialnya (naik 94 persen dari tahun sebelumnya) sebagai anggota Million Dollar Round Table (MDRT) 2021.

Pencapaian ini kembali memosisikan Prudential Indonesia di peringkat pertama MDRT Indonesia, meningkatkan posisi perusahaan ke peringkat sembilan di MDRT Global, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah.

MDRT adalah asosiasi global dan independen yang anggotanya mampu memperlihatkan profesionalisme yang luar biasa, memegang teguh kode etik, dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia selama lima tahun berturut-turut. Hal ini didorong oleh komitmen untuk mengembangkan profesionalisme konsultan finansial demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian dinamis.

Tenaga pemasar Prudential memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah. “Untuk itu, kami terus berinvestasi, baik melalui serangkaian pelatihan berskala internasional maupun penyediaan infrastruktur digital, guna melahirkan konsultan finansial profesional berkualitas MDRT yang *future-ready* dan siap memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan nasabah yang dinamis,” ujar Jens Reisch, President Director Prudential Indonesia. (*)

Judul	Bagaimana Nasib Agen Asuransi di Era Digital?
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5669492/bagaimana-nasib-agen-asuransi-di-era-digital
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Bagaimana Nasib Agen Asuransi di Era Digital?

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Rabu, 04 Agu 2021 17:01 WIB

0 komentar

SHARE



Foto: Getty Images/Stockphoto/tematicreative

Jakarta - Berkembangnya digitalisasi memaksa aktivitas bisnis untuk mau tak mau ikut beradaptasi. Bila tidak mereka akan ketinggalan. Hal ini juga berlaku di industri keuangan khususnya asuransi.

Namun, hal itu juga tak belum bisa sepenuhnya dilakukan. Dalam sebuah studi contohnya, ada 75% konsumen yang memilih untuk berbicara langsung dengan orang yang bekerja di perusahaan asuransi sebelum melakukan pembelian.

Kemudian dari studi lain, hampir 49% dari responden global menyebut jika mereka lebih percaya dengan konsultan finansial dibanding bot atau layanan automasi melalui telepon/ web/ email saat mengajukan klaim asuransi.



Presiden Direktur Prudential Indonesia Jens Reisch mengungkapkan kemampuan bagi konsultan finansial harus dikembangkan untuk mampu berinteraksi dengan nasabah, baik secara langsung maupun melalui platform digital dan menjadi prioritas utama perusahaan.

"Tenaga pemasar (agen) punya peran penting yang lebih dari sekadar memasarkan produk. Mereka juga bisa jadi konsultan finansial yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah," kata Jens dalam keterangannya, Rabu (4/8/2021).

Dia mengungkapkan, karena itu perusahaan asuransi harus berinvestasi dengan memberikan pelatihan berskala internasional maupun penyediaan infrastruktur digital. Hal ini demi melahirkan konsultan finansial yang profesional dan berkualitas MDRT yang future-ready dan siap memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan nasabah yang dinamis.

Baca Juga:
[Dukung Pemulihan Ekonomi, OJK Siap Perpanjang Restrukturisasi Kredit](#)

Dia mengatakan, perseroan mengikut sertakan 1.940 konsultan finansialnya (naik 94% dari tahun sebelumnya) sebagai anggota Million Dollar Round Table (MDRT) 2021.

Pencapaian ini kembali memosisikan Prudential Indonesia di peringkat pertama MDRT Indonesia, meningkatkan posisi perusahaan ke peringkat sembilan di MDRT Global, dan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam 10 besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah.

MDRT adalah asosiasi global dan independen di mana anggotanya mampu memperlihatkan profesionalisme yang luar biasa, memegang teguh kode etik, dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia selama 5 tahun berturut-turut. Hal ini didorong oleh komitmen untuk mengembangkan profesionalisme konsultan finansial demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian dinamis.

Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten mengungkapkan Dalam membangun jaringan konsultan finansial profesional yang future-ready, Prudential Indonesia menerapkan 3 program utama, PRUVerge, PRUMDRT dan PRUVenture. PRUVerge dan PRUMDRT memberikan berbagai pelatihan intensif, pendampingan, serta evaluasi komprehensif yang bertujuan melengkapi para konsultan finansial dan leaders dengan keterampilan komprehensif serta kepemimpinan yang mumpuni.

Sementara PRUVenture merupakan program pelatihan dan pengembangan yang intensif untuk mendorong para konsultan finansial mengembangkan karier keagennya secara full time dan meraih MDRT.

Judul	Peringkat Sembilan, Global PRUDENTIAL Miliki 1.940 Agen MDRT
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-08-05
Sentimen	Netral

Peringkat Sembilan Global, Prudential Miliki 1.940 Agen MDRT

JAKARTA – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) mencatat memiliki 1.940 agen sebagai anggota *Million Dollar Round Table* (MDRT) 2021, tumbuh 94% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah itu menempatkan posisi perseroan dalam peringkat sembilan di MDRT Global.

Selain itu, perusahaan menjadi satu-satunya perusahaan asuransi jiwa Indonesia yang masuk dalam sepuluh besar peringkat MDRT Global dari lebih 500 perusahaan asuransi yang tersebar di 70 negara dan wilayah. Prudential Indonesia tercatat menyumbangkan jumlah konsultan finansial terbanyak di MDRT Indonesia selama lima tahun berturut-turut.

MDRT adalah asosiasi global dan independen dengan anggota profesional, memegang teguh kode etik, dan menunjukkan layanan terbaik bagi nasabahnya. Pencapaian perusahaan menjadi komitmen untuk mengembangkan profesionalisme konsultan finansial demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian dinamis.

President Director Prudential Indonesia Jens Reisch menyampaikan, agen atau tenaga pemasar perseroan memiliki peran yang lebih dari sekadar memasarkan produk asuransi. Mereka juga berperan sebagai sahabat serta konsultan finansial terpercaya yang siap melayani dan mendampingi setiap tahap kehidupan nasabah.

"Untuk itu, kami terus berinvestasi, baik melalui serangkaian pelatihan berskala internasional maupun penyediaan infrastruktur digital, guna melahirkan konsultan finansial profesional berkualitas MDRT yang *future-ready* dan siap memenuhi kebutuhan perlindungan kesehatan dan kesejahteraan nasabah yang



Jens Reisch

dinamis," ungkap Jens melalui siaran pers, Selasa (3/8).

Jens menambahkan, kenaikan jumlah konsultan finansial MDRT Prudential Indonesia setiap tahun merupakan bukti komitmen perusahaan untuk senantiasa *delighting our customers* melalui kehadiran konsultan finansial yang profesional. Komitmen tersebut juga kembali menempatkan perusahaan di posisi pertama MDRT Indonesia dengan 1.940 anggota terdaftar, sekaligus menyumbangkan 53% dari total anggota MDRT di Indonesia.

"Keberhasilan ini merupakan gabungan dari upaya dan kerja keras konsultan finansial kami yang senantiasa melayani para nasabah dengan maksimal demi membangun kepercayaan dari para nasabah, serta peran perusahaan yang secara konsisten membekali konsultan finansial kami dengan kompetensi dan wawasan keuangan berkelas dunia," ungkap dia.

Pada tahun ini, perusahaan mencatat 1.195 konsultan finansial perempuan dalam keanggotaan MDRT, naik dari tahun sebelumnya sebesar 614 konsultan finansial. Hal itu juga mendorong posisi Prudential Indonesia di *MDRT Global Female Member* dari peringkat 12 pada tahun lalu ke peringkat sembilan pada tahun ini.

Prudential Indonesia juga

mencatat peningkatan jumlah *first timer* di MDRT 2021, yaitu sebanyak 960 konsultan finansial, atau meningkat signifikan hingga 126% dibanding tahun lalu. Menjadi hasil nyata keberhasilan program pengembangan MDRT perusahaan untuk mendorong partisipasi konsultan finansial perusahaan di MDRT.

"Melalui kehadiran anggota MDRT terbanyak di Indonesia, Prudential Indonesia kembali membuktikan kepemimpinannya dalam membantu akselerasi pertumbuhan industri asuransi. Hal ini juga menjadi bagian dari misi kami untuk dapat memberikan perlindungan kesehatan dan finansial bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga mereka dapat hidup lebih sehat dan sejahtera serta mendapatkan yang terbaik dalam hidup," tutup Jens.

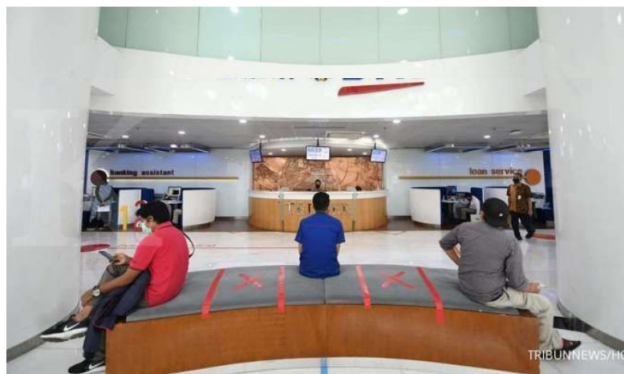
Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten menyatakan, MDRT adalah bentuk apresiasi tertinggi bagi konsultan finansial di bidang keuangan dan asuransi. Berdasarkan penilaian yang sangat ketat, termasuk kode etik serta fokus pada kepentingan nasabah dan jeli pada kebutuhan proteksi kesehatan dan finansial mereka. "Di tengah pandemi, kami justru melihat adanya peningkatan jumlah anggota MDRT baik di tingkat global maupun Indonesia. Untuk MDRT Global, terdapat kenaikan lebih dari 20%, dari sekitar 70 ribu anggota pada 2020 menjadi sekitar 90 ribu anggota tahun ini," papar dia.

Sementara itu, keanggotaan MDRT Indonesia meningkat sekitar 33% dari 2.745 menjadi 3.645 anggota per 8 Juli 2021. Kenaikan ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat di Indonesia dan dunia akan pentingnya perlindungan asuransi. (pri)

Judul	Penjualan produk bancassurance BTN tumbuh 9% pada semester I 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Jumlah Agen MDRT Prudential Life Assurance
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/penjualan-produk-bancassurance-btn-tumbuh-9-pada-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Penjualan produk bancassurance BTN tumbuh 9% pada semester I 2021

Rabu, 04 Agustus 2021 / 14:22 WIB



ILUSTRASI. Antrian nasabah untuk bertransaksi di Kantor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) Cabang Harmoni, Jakarta, Rabu (16/6/2021).

Reporter: Dina Mirayanti Hutaeruk | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bisnis bancassurance PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) tercatat tumbuh cukup baik sepanjang semester I 2021. Perseroan meraih pertumbuhan penjualan produk dari bisnis tersebut tumbuh sekitar 9% secara tahunan atau *year on year* (YoY).

Direktur Distribution & Retail Funding Bank BTN Jasmin mengatakan, capaian tersebut bahkan melampaui target yang ditetapkan perseroan sebelumnya di paruh pertama.

Iklan ditutup oleh Google

Produk yang memiliki penjualan tertinggi adalah produk dengan jenis asuransi jiwa tradisional dengan fitur pengembalian premi (*Term Life Return On Premium*) dengan jalur penjualan Telemarketing.

"Hal ini sejalan dengan optimisme kami sejak awal tahun bahwa kondisi pandemi saat ini meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa," kata Jasmin pada Kontan.co.id baru-baru ini.

Baca Juga: **BTN sebut 6,2% dari total kredit yang direstrukturisasi bisa jadi NPL**

BTN optimis bisnis bancassurance tetap akan tumbuh positif sampai akhir tahun. Perseroan menargetkan *fee based income bancassurance* tumbuh 135% dari tahun 2020 menjadi Rp 24,5 miliar.

Untuk mencapai target itu, perseroan melakukan variasi strategi penjualan Bancassurance yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah pada saat ini.

"Ke depan, kami juga terus berupaya menjangkau nasabah dalam menawarkan manfaat produk asuransi melalui berbagai kanal digital yang dimiliki saat ini baik melalui mobile banking maupun website," pungkas Jasmin.

Judul	Kiat Mengelola Keuangan Bagi Millennials di Masa Pandemi
Nama Media	Tabloidbintang.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Terkait Covid-19
Halaman/URL	https://www.tabloidbintang.com/gaya-hidup/read/162662/kiat-mengelola-keuangan-bagi-millennials-di-masa-pandemi
Tanggal Berita	2021-08-04
Sentimen	Netral

Kiat Mengelola Keuangan Bagi Millennials di Masa Pandemi

Redaksi Rabu, 4 Agustus 2021 00:27:20



Kiat Mengelola Keuangan Bagi Millennials di Masa Pandemi



TABLOIDBINTANG.COM - Generasi millennials dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, cepat belajar, dan memiliki gaya hidup dinamis. Sayangnya, ada yang paham soal edukasi finansial dan ada yang tidak. Sebagian millennials mengatur keuangannya sesuai prioritas. Di sisi lain, tidak memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya dengan baik.

Generasi millennials di Indonesia merupakan salah satu kelompok masyarakat yang perlu mulai mempersiapkan pengelolaan keuangan mereka, terlebih di era lanjutan COVID-19 dan pembatasan kegiatan. Mengelola keuangan menjadi hal yang 'gampang gampang susah' bagi sebagian orang. Apalagi, mengelola keuangan di masa pandemi. FWD akan memberikan beberapa tips mengelola keuangan di masa pandemi, khususnya bagi para millennials.

1. Buat anggaran keuangan

Sebaiknya kita membuat rencana anggaran di masa pandemic saat ini. Hal ini bertujuan agar kita bisa memantau besaran pemasukan dan pengeluaran serta membuat prioritas, sehingga keuangan akan menjadi lebih terkendali.

2. Siapkan dana darurat

Di situasi yang tidak menentu seperti sekarang, menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga menjadi sangat penting bagi semua orang.

Salah satu cara untuk menyiapkan dana darurat adalah dengan menyalurkan secara rutin dalam bentuk investasi jangka pendek yang mudah dicairkan kapanpun dibutuhkan.

MENARIK UNTUK ANDA



Baca juga:

[Subsidi PPO Ultra Voucher Siap Perkuat Pasar Ritel ASEAN](#)

[Mengenal Reksa Dana Syariah Bahana US Opportunity Sharia Equity USD](#)

[Kalah Katabasan Finansial dengan Diversifikasi Investasi](#)

3. Membatasi pengeluaran

Pengeluaran yang tidak terlalu penting sebaiknya dialokasikan untuk pengeluaran esensial seperti kebutuhan pokok dan kesehatan, terlebih selama menjalankan masa pandemi ini. Tujuannya adalah agar kita dapat memilih alokasi pengeluaran yang tepat dan prioritas.

4. Bijaksana dalam berutang

Pinjaman bisa terasa mengentel, tapi diperlukan untuk mengembangkan bisnismu. Pastikan kamu memiliki skor kredit yang baik, dan membayar utang secepat mungkin.

Upayakan untuk tidak mengambil pinjaman dengan bunga yang tidak bisa kamu bayarkan.

5. Proteksi asuransi diri

Bahaya dari pandemi COVID-19 tidak boleh dianggap remeh, oleh sebab itu, sangat penting bagi kita mulai memiliki asuransi untuk diri maupun keluarga agar senantiasa terlindungi dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. FWD Insurance memiliki produk Asuransi kesehatan yang menjagamu di saat kamu membutuhkannya.

Mulai dari tes diagnostik, rawat inap hingga pemeriksaan pasca operasi. Perlindungan dari FWD Insurance memastikan kamu akan mendapatkan perawatan kesehatan yang kamu butuhkan tanpa menghabiskan biaya yang harus kamu keluarkan. Sayangnya, informasi ini terpendam dalam hidupmu. Temukan produk yang sesuai dengan kebutuhannya dengan mengunjungi www.fwd.co.id dan www.fwd.co.id.

6. Tetaplah menabung dan berinvestasi

Walaupun pada kondisi saat ini kita harus lebih ketat dalam mengatur keuangan, jangan lupaikan tujuan keuangan kita di masa depan. Jadi tetaplah menyalurkan dana untuk berinvestasi setiap bulannya.

Nah, nggak cuma itu. Kamu juga butuh perlindungan agar uang investasimu tetap "nyaman" di tempatnya. Dengan perlindungan dari FWD Insurance, kamu pun bisa dilepaskan dari kekhawatiran untuk kejar semua passion-mu tanpa perlu khawatir. Kamu gak perlu was-was karena FWD Insurance punya solusinya dengan #ProteksiOn Lucky Draw. FWD Insurance meluncurkan kampanye undian berhadiah dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk mengaktifkan perlindungan asuransi mereka, sehingga mereka dapat menjalani hidup penuh dengan passion yang selalu On, karena memahami bahwa FWD Insurance hadir mendukung mereka.

Melalui program #ProteksiOn Lucky Draw, nasabah dapat kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah seperti paket liburan ke Bali, sepeda eksklusif hingga modal dengan memiliki salah satu atau lebih dari 5 (sembilan) produk asuransi proteksi dari FWD Insurance yang khusus ditawarkan. Partisipasi hingga 2 nomor undian per Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) premi/kontribusi yang dibayarkan (Seluruh Kelipatan), selama periode kegiatan 28 Juli - 31 Desember 2021. Info lebih lanjut tentang #ProteksiOn Lucky Draw dapat dilihat di website <https://www.fwd.co.id/proteksiOn/>.

7. Menambah pendapatan dari sumber lain

Semangat hadapi pandemi, dunia digital semakin diminati masyarakat terlebih generasi milenial, salah satunya untuk berbisnis/mencari uang.

Berjualan atau aktivitas lainnya untuk menerima transaksi pun tentu semakin dimudahkan, terlebih dengan hadirnya beragam platform aplikasi digital. Kamu bisa bergabung dalam salah satu program yang dimiliki oleh FWD Insurance yaitu FWD Program Affiliate.

Program ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan uang tambahan dengan cara merekomendasikan sosial media serta mendorong minat pembaca untuk membeli produk asuransi jiwa FWD Insurance. Untuk informasi lebih lanjut mengenai FWD Program Affiliate lebih jelasnya cek di website <https://affiliate.fwd.co.id/join/>.

Meiki masih muda dan ingin menikmati hidup, mempersiapkan bekal untuk masa depan adalah suatu kewajiban dan tidak ada solusinya untuk dimuali sedini mungkin. Untuk itu, bagi millennials, jangan terlena asyik menghabiskan uang tanpa perencanaan keuangan yang baik karena itu dapat menjadi pondasi baik untuk kamu yang ingin mengejar passion tanpa perlu khawatir.

Judul

OJK: Indikator Ekonomi Membaik

Nama Media

Investor Daily

Newstrend

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal II 2021

Halaman/URL

1 & 2

Tanggal Berita

2021-08-05

Sentimen

Netral

OJK: Indikator Ekonomi Membaik

Olin Nida Suhara, Amoldus Kristiansen, dan Totok H Subagyo

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai sejumlah indikator ekonomi menunjukkan tren perbaikan hingga penghujung kuartal II-2021. Dengan kondisi tersebut, proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 7% bisa dicapai pada kuartal kedua tahun ini.

Ketua Dewan Komisitor OJK Winbesh Santoso dalam Rapat Dewan Komisitor OJK menyampaikan bahwa indikator-indikator menunjukkan tren membaik menjadi penanda ekonomi nasional. "Meskipun masih ada beberapa tantangan, pada kuartal II-2021 menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan," kata Winbesh Santoso dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Rabu (4/8).

Pada kuartal II atau sekitar April, Mei, dan Juni 2021, Winbesh melihat mobilisasi masyarakat meningkat, yang mendorong permintaan (demand) dan memulihkan kegiatan ekonomi. Indikator indikator ekonomi lainnya di paruh kedua tahun ini juga terlihat membaik dan sesuai dengan apa penanda ekonomi nasional.

Namun, diakui Winbesh, ada kendala yang mempengaruhi laju pemulihan ekonomi ketika memasuki Juni 2021 yang disebabkan memuncaknya kasus aktif Covid-19.

"Meskipun kasus aktif pada Juni 2021 semakin kembali menurun, namun trennya kembali meningkat karena meningkat dari 6% (Mei 2021) menjadi 5,2% (Juni 2021) dengan peningkatan signifikan," kata Winbesh.

Sementara itu, indikator pelaksanaan PPKM level 4 yang disertai peningkatan distribusi dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, akan dapat mengupayakan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat ke depan.

Pertumbuhan saat ini masih dipengaruhi oleh sektor konsumsi yang sangat terganggu, dari mobilisasi masyarakat, karena itu, perlu dihekan ruang pemulihan ekonomi yang juga akan seiring dengan sektor konsumsi, yang menyerap tenaga kerja dan berorientasi ekspor agar

Indikator Ekonomi di Trivium II Membaik

Pertumbuhan PDB



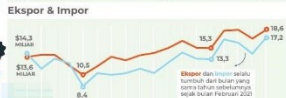
Penyaluran Kredit Perbankan



Indeks Manajer Pembelian Manufaktur



Ekspor & Impor



SUMBER: BPS, OJK, HARTY ECONOMICS, BERTSUTRA RESEARCH

Indikator Ekonomi di Trivium II Membaik

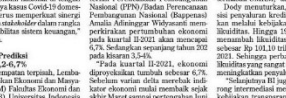
Pertumbuhan PDB



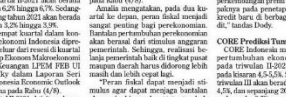
Penyaluran Kredit Perbankan



Indeks Manajer Pembelian Manufaktur



Ekspor & Impor



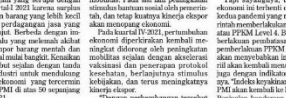
SUMBER: BPS, OJK, HARTY ECONOMICS, BERTSUTRA RESEARCH

Indikator Ekonomi di Trivium II Membaik

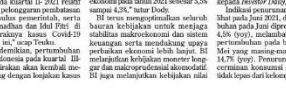
Pertumbuhan PDB



Penyaluran Kredit Perbankan



Indeks Manajer Pembelian Manufaktur



Ekspor & Impor



OJK: Indikator Ekonomi Membaik

Sambungan dari hal 1.

Selanjutnya pada Juli 2021, PMI Manufaktur Indonesia naik ke level 50.6, atau peningkatan sebesar 0.1% dari level sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur telah mulai menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan. "Meskipun masih ada beberapa tantangan, pada kuartal II-2021 menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan," kata Winbesh Santoso dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Rabu (4/8).

Pada kuartal II atau sekitar April, Mei, dan Juni 2021, Winbesh melihat mobilisasi masyarakat meningkat, yang mendorong permintaan (demand) dan memulihkan kegiatan ekonomi. Indikator indikator ekonomi lainnya di paruh kedua tahun ini juga terlihat membaik dan sesuai dengan apa penanda ekonomi nasional.

Namun, diakui Winbesh, ada kendala yang mempengaruhi laju pemulihan ekonomi ketika memasuki Juni 2021 yang disebabkan memuncaknya kasus aktif Covid-19.

"Meskipun kasus aktif pada Juni 2021 semakin kembali menurun, namun trennya kembali meningkat karena meningkat dari 6% (Mei 2021) menjadi 5,2% (Juni 2021) dengan peningkatan signifikan," kata Winbesh.

Sementara itu, indikator pelaksanaan PPKM level 4 yang disertai peningkatan distribusi dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, akan dapat mengupayakan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat ke depan.

Pertumbuhan saat ini masih dipengaruhi oleh sektor konsumsi yang sangat terganggu, dari mobilisasi masyarakat, karena itu, perlu dihekan ruang pemulihan ekonomi yang juga akan seiring dengan sektor konsumsi, yang menyerap tenaga kerja dan berorientasi ekspor agar

pasar keuangan domestik lebih tenang juga stabil. BHS, hingga 23 Juli 2021, nilai indeks menunjukkan tren peningkatan sebesar 1.0% (Mei 2021) dengan nilai indeks sebesar 1.0% (Mei 2021). "Meskipun masih ada beberapa tantangan, pada kuartal II-2021 menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan," kata Winbesh Santoso dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Rabu (4/8).

Pada kuartal II atau sekitar April, Mei, dan Juni 2021, Winbesh melihat mobilisasi masyarakat meningkat, yang mendorong permintaan (demand) dan memulihkan kegiatan ekonomi. Indikator indikator ekonomi lainnya di paruh kedua tahun ini juga terlihat membaik dan sesuai dengan apa penanda ekonomi nasional.

Namun, diakui Winbesh, ada kendala yang mempengaruhi laju pemulihan ekonomi ketika memasuki Juni 2021 yang disebabkan memuncaknya kasus aktif Covid-19.

"Meskipun kasus aktif pada Juni 2021 semakin kembali menurun, namun trennya kembali meningkat karena meningkat dari 6% (Mei 2021) menjadi 5,2% (Juni 2021) dengan peningkatan signifikan," kata Winbesh.

Sementara itu, indikator pelaksanaan PPKM level 4 yang disertai peningkatan distribusi dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, akan dapat mengupayakan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat ke depan.

Pertumbuhan saat ini masih dipengaruhi oleh sektor konsumsi yang sangat terganggu, dari mobilisasi masyarakat, karena itu, perlu dihekan ruang pemulihan ekonomi yang juga akan seiring dengan sektor konsumsi, yang menyerap tenaga kerja dan berorientasi ekspor agar

pasar keuangan domestik lebih tenang juga stabil. BHS, hingga 23 Juli 2021, nilai indeks menunjukkan tren peningkatan sebesar 1.0% (Mei 2021) dengan nilai indeks sebesar 1.0% (Mei 2021). "Meskipun masih ada beberapa tantangan, pada kuartal II-2021 menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan," kata Winbesh Santoso dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Rabu (4/8).

Pada kuartal II atau sekitar April, Mei, dan Juni 2021, Winbesh melihat mobilisasi masyarakat meningkat, yang mendorong permintaan (demand) dan memulihkan kegiatan ekonomi. Indikator indikator ekonomi lainnya di paruh kedua tahun ini juga terlihat membaik dan sesuai dengan apa penanda ekonomi nasional.

Namun, diakui Winbesh, ada kendala yang mempengaruhi laju pemulihan ekonomi ketika memasuki Juni 2021 yang disebabkan memuncaknya kasus aktif Covid-19.

"Meskipun kasus aktif pada Juni 2021 semakin kembali menurun, namun trennya kembali meningkat karena meningkat dari 6% (Mei 2021) menjadi 5,2% (Juni 2021) dengan peningkatan signifikan," kata Winbesh.

Sementara itu, indikator pelaksanaan PPKM level 4 yang disertai peningkatan distribusi dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, akan dapat mengupayakan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat ke depan.

Pertumbuhan saat ini masih dipengaruhi oleh sektor konsumsi yang sangat terganggu, dari mobilisasi masyarakat, karena itu, perlu dihekan ruang pemulihan ekonomi yang juga akan seiring dengan sektor konsumsi, yang menyerap tenaga kerja dan berorientasi ekspor agar

pasar keuangan domestik lebih tenang juga stabil. BHS, hingga 23 Juli 2021, nilai indeks menunjukkan tren peningkatan sebesar 1.0% (Mei 2021) dengan nilai indeks sebesar 1.0% (Mei 2021). "Meskipun masih ada beberapa tantangan, pada kuartal II-2021 menunjukkan tren perbaikan yang cukup signifikan," kata Winbesh Santoso dalam siaran pers yang diterima Investor Daily, Rabu (4/8).

Pada kuartal II atau sekitar April, Mei, dan Juni 2021, Winbesh melihat mobilisasi masyarakat meningkat, yang mendorong permintaan (demand) dan memulihkan kegiatan ekonomi. Indikator indikator ekonomi lainnya di paruh kedua tahun ini juga terlihat membaik dan sesuai dengan apa penanda ekonomi nasional.

Namun, diakui Winbesh, ada kendala yang mempengaruhi laju pemulihan ekonomi ketika memasuki Juni 2021 yang disebabkan memuncaknya kasus aktif Covid-19.

"Meskipun kasus aktif pada Juni 2021 semakin kembali menurun, namun trennya kembali meningkat karena meningkat dari 6% (Mei 2021) menjadi 5,2% (Juni 2021) dengan peningkatan signifikan," kata Winbesh.

Sementara itu, indikator pelaksanaan PPKM level 4 yang disertai peningkatan distribusi dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 serta meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan, akan dapat mengupayakan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat ke depan.

Pertumbuhan saat ini masih dipengaruhi oleh sektor konsumsi yang sangat terganggu, dari mobilisasi masyarakat, karena itu, perlu dihekan ruang pemulihan ekonomi yang juga akan seiring dengan sektor konsumsi, yang menyerap tenaga kerja dan berorientasi ekspor agar

Indikator Ekonomi di Trivium II Membaik

Pertumbuhan PDB



Penyaluran Kredit Perbankan



Indeks Manajer Pembelian Manufaktur

Ekspor & Impor

